

**PENGARUH ETIKA PROFESI DAN SKEPTISME
PROFESIONAL TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan
Sumatra Selatan)**

SKRIPSI



**Nama : Nayoko
NIM : 22 2017 272**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH ETIKA PROFESI DAN SKEPTISME
PROFESIONAL TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Nayoko
NIM : 22 2017 272**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan tangan dibawah ini:

Nama : Nayoko
NIM : 222017272
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Etika profesi dan Skeptisme profesional Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021



Nayoko

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Etika profesi dan Skeptisme profesional Terhadap Kualitas Audit (Study kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatra Selatan)

Nama : Nayoko
NIM : 222017272
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, September 2021

Pembimbing I,

Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si., Ak., CA. NIDN/NBM : 02226016901/765380

Pembimbing II,

Dr. H. Fadhil Yamaly, S.E., Ak., MM. NIDN/NBM : 0217107002/1191648

Mengetahui,
Dekan

~~u.b.~~ Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri Sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Tak peduli bagaimanapun kerasnya perjalanan hidupmu, karna impian akan datang ketika kita berjuang untuk meraihnya”

(Nayoko)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Alm.Ibu terkasih**
- ❖ Bapak**
- ❖ Kakak**
- ❖ Keluarga Besar**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Etika Profesi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatra Selatan) ”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya sarana bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya, Bapak Sutoyo dan Ibunda saya Alm. Ibu Rusmini serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga

mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj.Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Dr.H.Fadhil Yamaly, S.E,Ak.,MM. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor dan Bagian Staf & Keuangan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Bagian Staf & Keuangan.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Wilayah Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan kakak yang selalu memberikan masukan, dukungan, semangat dan motivasi.
8. Saudari Dian Pratiwi yang selalu memberi masukan, semangat dan motivasi.

9. Serta kepada teman-teman seperjuangan yang tidak viiaka disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan satu sama lainnya, semoga cita-cita kita dapat tercapai, Aamiin Ya Rabbal'allaamin.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2021

Nayoko

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Etika Profesi	11
a. Pengertian Etika Profesi.....	11
b. Pengukuran Etika Profesi.....	12
2. Skeptisisme Profesional.....	18
a. Pengertian Skeptisisme Profesional.....	18
b. Pengukuran Skeptisisme Profesional.....	19
3. Kualitas Audit.....	26
a. Pengertian Kualitas Audit	26
b. Pengukuran Kualitas Audit	27
B. Kerangka Pemikiran.....	33
1. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit	33
2. Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit.....	35
C. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Operasionalisasi Variabel	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Data yang Diperlukan	42
F. Metode Pengumpulan Data.....	43
G. Pengujian data.....	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
H. Tehnik analisis.....	46
a. Uji Asumsi Klasik	47
b. Uji Regresi Linear Berganda.....	49
c. Uji Koefisien Determinasi.....	50
d. Uji Hipotesis (Uji t).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	52
2. Profil Responden	53
3. Hasil Pengujian Data	54
4. Analisis Statistik Inferensial.....	70
B. Pembahasan Hasil penelitian	77
1. Etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit.....	79
2. Skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Operasional Variable.....	40
Tabel III. 2 Kriteria Statistik Deskriptif.....	48
Tabel IV. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	55
Tabel IV. 2 Profil Responden.....	56
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi.....	58
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi.....	59
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi.....	59
Tabel IV. 6 Hasil Uji Reabilitas.....	60
Tabel IV. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif variabel.....	61
Tabel IV. 8 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator tanggung jawab profesi.....	62
Tabel IV. 9 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator kepentingan umum (publik).....	62
Tabel IV. 10 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Integritas.....	63
Tabel IV. 11 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kompetensi dan kehati-hatian.....	63
Tabel IV. 12 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Objektivitas.....	64
Tabel IV. 13 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kerahasiaan.....	64
Tabel IV. 14 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Prilaku profesional.....	65
Tabel IV. 15 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Standar teknis...	65
Tabel IV. 16 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pola pikir yang selalu bertanya-tanya (questioningmind).....	66
Tabel IV. 17 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Penundaan pengambilan keputusan.....	66
Tabel IV. 18 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Mencari pengetahuan (search for knowledge).....	67
Tabel IV. 19 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kemampuan pemahaman interpersonal (interpersonal understanding).....	67

Tabel IV. 20 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Percaya diri (self confidence).....	68
Tabel IV. 21 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Determinasi diri (self determination).....	68
Tabel IV. 22 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Standar Umum .	69
Tabel IV. 23 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Standar pekerjaan lapangan	70
Tabel IV. 24 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Standar pelaporan	70
Tabel IV. 25 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel IV. 26 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel IV. 27 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel IV. 28 Hasil Uji Koefisien determinasi.....	76
Tabel IV. 29 Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji t).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar IV. 1 Uji Normalitas P-P Plot.....	72
Gambar IV. 2 Uji Heteroskedastisitas P-P Plot	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 kuisisioner penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Kuisisioner
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 Tabel Statistik
- Lampiran 5 Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 6 Kartu Aktifitas Bimbingan
- Lampiran 7 Setifikat Membaca dan menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 10 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 11 Setifikat Toelf
- Lampiran 12 Plagiarism
- Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nayoko/222017272/ 2021/ Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatra Selatan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika profesi dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit secara parsial. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di kantor badan pemeriksa keuangan (BPK) perwakilan Sumatra selatan. Variabel yang digunakan adalah etika profesi, skeptisme profesional, dan kualitas audit. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi dan skeptisme profesional secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit


Kata kunci : Etika Profesi, Skeptisme Profesional, Kualitas Audit

ABSTRACT

Nayoko/222017272/2021/ The Effect of Professional Ethics and Professional Skepticism on Audit Quality (Survey at the Office of Audit Board of the Republic of Indonesia Representative of South Sumatra).

This study aims to determine the effect of professional ethics and professional skepticism on audit quality partially . This type of research is associative and descriptive. The place of research was carried out at Audit Board of the Republic of Indonesia representative of South Sumatra. The variables used are professional ethics, professional skepticism, and audit quality. The data used are primary and secondary. Data collection techniques used in this study were questionnaires and interviews. Data analysis techniques used in this study are descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing (t-test) assisted by Statistical Program For Special Science (SPSS). The results show that professional ethics and professional skepticism partially affect audit quality.

Keywords: *Professional Ethics, Professional Skepticism, Audit Quality*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A119	Nayoko	222017272	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik untuk terwujudnya *good governance* di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini memang wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia yang disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) dan buruknya birokrasi (Sunarsip, 2001). *Good governance* menurut *World Bank* didefinisikan sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab dan sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, pencegahan korupsi baik secara politis maupun administratif, menciptakan disiplin anggaran, serta menciptakan kerangka hukum dan politik bagi tumbuhnya aktivitas usaha

Terdapat tiga aspek utama yang digunakan untuk menciptakan pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak di luar eksekutif, yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) bertujuan mengawasi kinerja pemerintahan. Pengendalian (*control*) adalah mekanisme eksekutif yang dilakukan untuk menjamin bahwa lakart dan kebijakan manajemen dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Sedangkan pemeriksaan (*audit*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi profesional

untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, Oleh karena itu kualitas audit yang dihasilkan haruslah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah ,Mardiasmo (2009),.

Audit pemerintahan merupakan salah satu elemen penting untuk penegakan *good government*. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan atau keterbatasan dalam audit pemerintahan di Indonesia sendiri, yakni tidak tersedianya indikator kinerja yang memadai untuk mengukur kinerja pemerintahan baik dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah dan hal tersebut umum dialami oleh organisasi 2akart karena *output* yang dihasilkan yang berupa pelayanan publik tidak mudah diukur. Dengan kata lain, ukuran kualitas audit masih menjadi perdebatan.

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien (Mathius, 2015: 104). Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu, Rosnidah (2010). Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan, BPK menggunakan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara SPKN untuk patokan melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan 2akart. (standar pemeriksaan keuangan Negara 2017: 9).

Salah satu yang mempengaruhi kualitas audit yaitu Etika profesi. Etika profesi dikembangkan untuk meyakinkan kepada pemberi amanah (pemegang saham dan stakeholder yang lain) bahwa pekerjaan (audit) yang diberikan akan dilaksanakan dengan baik, demi kepentingan mereka (Soemarso, 2018: 12). Etika Profesi dikeluarkan oleh organisasi profesi untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat. Etika profesional bagi praktik akuntan di Indonesia disebut dengan istilah kode etik. (Mulyadi, 2014: 49). Ada 8 (delapan) pengukuran di dalam etika profesi yaitu : tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional, dan standar teknis (Mulyadi, 2014:54-60).

Terkait dengan aturan etika bagi pemeriksaan BPK maka Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (2017) menyatakan bahwa anggota BPK dan Pemeriksa wajib melakukan pemeriksaan menurut prinsip-prinsip etika sebagai bagian penting dalam nilai akuntabilitas serta ekspektasi publik terhadap BPK dan Auditor dalam melakukan pemeriksaan. Prinsip etika terkait dengan kode etik pemeriksa BPK. Kode etik pemeriksa merupakan norma-norma yang harus ditaati oleh semua anggota BPK dan Pemeriksa Keuangan Negara dalam melakukan tugasnya (Peraturan BPK 2017: 29).

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit yaitu: Skeptisisme Profesional. Skeptisisme Profesional merupakan sikap yang

mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (Rahmad hidayat dkk, 2020: 103). Skeptisisme profesional didefinisikan dalam Standar Internasional tentang Auditing sebagai: “Suatu sikap yang mencakup pikiran yang mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat menunjukkan kemungkinan salah saji karena kesalahan atau kecurangan, dan penilaian kritis terhadap bukti audit” (IFAC 2009, ISA No. 200.13.1).

Pengukuran di dalam skeptisisme profesional yaitu : Pikiran yang mempertanyakan (*A questioning mind*), penundaan pengambilan keputusan (*Suspension of judgment*), mencari pengetahuan (*Search for knowledge*), pemahaman interpersonal (*Interpersonal understanding*), percaya diri (*Self confidence*), keteguhan hati (*Self determination*) (Fullerton dan Durtschi 2003:17).

Terkait dengan Skeptisme profesional BPK, maka Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (2017) menyatakan, Pemeriksa harus menggunakan kemahiran profesional secara cermat dan seksama, skeptisisme profesional, dan pertimbangan profesional di seluruh proses pemeriksaan. Skeptisisme profesional berarti pemeriksa tidak menganggap bahwa pihak yang bertanggung jawab adalah tidak jujur, tetapi juga tidak menganggap bahwa kejujuran pihak yang bertanggung jawab tidak dipertanyakan lagi (Peraturan BPK 2017: 17).

Fenomena etika profesi yaitu disampaikan oleh Ketua Majelis Hakim Albertus Husada (2021), dalam 4akart lanjutan perkara dugaan

suap proyek air minum hibah Hongaria di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan terdakwa Anggota IV BPK Rizal Djalil. Agung membenarkan bahwa saat dia menjabat sebagai anggota 1 BPK RI Juli 2019 mengetahui ada dewan kehormatan kode etik di BPK terkait dugaan adanya tiga orang pemeriksa BPK menerima suap dari rekanan KemenPUPR terkait proyek SPAM dan Rizal Djalil adalah pelapornya.

Sedangkan menurut Kejaksaan Agung (Kejagung) (2021) menyebutkan saat ini tengah melakukan pemeriksaan terhadap auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pemeriksaan ini berkaitan dengan pendalaman kasus tindak pidana korupsi yang terjadi di PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Jaksa Agung ST Burhanuddin mengatakan saat ini Kejagung terus melakukan pendalaman terhadap auditor BPK tersebut.

Fenomena selanjutnya terkait skeptisme profesional disampaikan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir (2020), mengaku tak ingin lagi ada perusahaan pelat merah menggunakan jasa auditor abal-abal untuk mengaudit laporan keuangan BUMN. Selanjutnya akan dibuat aturan main penunjukkan auditor yang pada dasarnya dalam mekanisme pemilihan/penunjukkan yang sehat dan professional. Pernyataan ini seakan menjadi penegasan karut marut yang dihadapi oleh profesi auditor. Salah satu gong kasus yang melibatkan auditor adalah terungkapnya main mata manajemen dan auditor dalam audit laporan PT. Garuda Indonesia,Tbk. Sanksi keras dan tegas sudah dijatuhkan dengan

pencabutan ijin sementara atas Akuntan Publik yang menjadi auditor di Garuda Indonesia. Pernyataan Erick Thohir dengan istilah abal-abal terasa memarahkan telinga auditor maupun professional akuntansi secara umum. Setidaknya, pernyataan tersebut dan juga kasus nyata yang terjadi menunjukkan bahwa memang ada itu yang namanya auditor abal-abal. Rerangka bisnis yang ada menempatkan profesi akuntan sebagai auditor sebagai salah satu jangkar praktek bisnis yang sehat. Auditor memberikan layanan jasa audit laporan keuangan. Audit laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Laporan keuangan harus berkualitas karena informasi tersebut memiliki konsekuensi. Laporan keuangan perusahaan dimanfaatkan oleh pengguna laporan untuk menilai pengelolaan sumberdaya ekonomi yang dipercayakan kepada manajemen perusahaan.

Selanjutnya menurut Badan Pekerja Anti *Corruption Committee* (ACC) (2021) Sulawesi menganggap Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI cenderung mengulur-ulur waktu menyerahkan hasil audit kasus dugaan korupsi pembangunan Rumah Sakit Batua ke Penyidik Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Sulsel. Wakil Ketua ACC Sulawesi, Anggareksa menyatakan seharusnya BPK bersikap profesional untuk mendukung pemberantasan korupsi, sinergitas antara pihak kepolisian harus paripurna, agar pengungkapan dalang di balik kasus rasuah di Sulsel segera diketahui.

Fenomena berikutnya menurut Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI Wahyu Sanjaya (2020)

menyayangkan pemaparan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK), baik fisik dan nonfisik tahun 2017-2020 untuk tingkat provinsi, kabupaten/kota se-Sumsel kurang menggigit dan belum begitu spesifik. Hal tersebut mengemuka saat pertemuan Tim Kunjungan Kerja BAKN DPR RI dengan BPK Perwakilan Sumsel dalam rangka penelaahan hasil audit terhadap DAK di Kota Palembang, Selasa (16/3/2021). Wahyu berharap kurangnya pengawasan BPK Perwakilan Sumsel terhadap pelaksanaan DAK, tidak terjadi di daerah lainnya. Dalam kesempatan yang sama, Wakil Ketua BAKN DPR RI Anis Byarwati juga menyampaikan, BAKN bisa menelaah laporan audit dari BPK. Namun ternyata, dalam pertemuan tersebut terungkap bahwa BPK Perwakilan Sumsel juga kesulitan untuk mengaudit data-data DAK. Anis memastikan hal ini akan menjadi perhatian BAKN, apalagi ada temuan-temuan dari hasil audit yang selalu berulang.

Survei pendahuluan yang telah dilakukan penulis terkait pengaruh etika provesi dan skeptisme profesional pada badan pemeriksa keuangan (BPK) perwakilan Sumatra selatan penulis menyimpulkan bahwa, di dalam meningkatkan kualitas audit, badan pemeriksa keuangan (BPK) perwakilan Sumatra selatan sangat menekankan para auditor yang bekerja untuk mematuhi etika profesi dan mempunyai sikap skeptisme profesional

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Arlia Sugiarmini dan Luh Kade Datin (2017) hasil penelitian menunjukkan

bahwa terdapat Skeptisisme Profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan arah positif. Etika auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit pada auditor. Independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada auditor. Kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada auditor. Sedangkan *Role stress* auditor berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Rifka Alfiati (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa Etika auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Kompetensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Sedangkan Skeptisme profesional berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil audit.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Irwanti dkk (2016) menunjukkan bahwa independensi, etika, pengalaman auditor, skeptisme profesional auditor, objektivitas dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dharma Dhatu (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme, risiko audit, dan audit fee berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Sedangkan untuk *time budget pressure* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Etika Profesi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit?
2. Bagaimanakah pengaruh skeptisme profesional terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh skeptisme profesional terhadap kualitas audit

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit). Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan

mengenai, Etika Profesi Dan Skeptisisme Professional Terhadap Kualitas Audit.

2. Bagi Kantor BPK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Kantor Badan pemeriksa keuanga(BPK) perwakilan Sumatra selatan dalam memahami dan mengatasi masalah mengenai Etika Profesi, Skeptisisme Profesional, , Terhadap Kualitas Audit.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Laporan Keuangan jilid 1) edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Abdul Nasser, dkk. 2020. *Audit Bank Syariah edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- Aulia dan Dwi. 2016. *Kompensasi, Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi Internal Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 3 No. 2 Hal 199-210 Desember 2016.
- Arif Firmansyah. 2018. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisisme Profesional, Akuntabilitas, Fee Audit Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit*. Artikel Ilmiah. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Badan pemeriksa keuangan.2017. *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017*.BPK
- Claudia Wanda Melati Korompis.2018. *Pengaruh Aturan Etika Terhadap Kualitas Audit Yang Dimediasi Oleh Pengendalian Mutu (Survei Pada Auditor Bpk Ri)*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(4),
- Erni dan Golda. 2018. *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam*. Jurnal Akuntansi Barelang Vol 2 No. 2 Hal 41-52 Juni 2018.
- Fullerton dan Durtschi. 2004. *The Effect Of Professional Skepticism On The Fraud Detection Skills Of Internal Auditors*. Working Paper. Utah State University School of Accountancy.
- Hery. 2019. *Auditing (Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi)*. Jakarta: Grasindo.
- Irwanti dan Andi, dkk. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol 5 No. 2 Hal 123-135 November 2016.
- Maharany dan Dodik. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Malang)*. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3 No. 3 Hal 236-242 Januari 2016.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Mathius Tandiontong. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Mita Pranata. 2018. *Pengaruh Independensi, Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik Di Kalimantan Timur*. Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman Vol 3 No. 4.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, Yogyakarta BPFE.
- Ni Luh Arlia dan Luh Kade Datin. 2017. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 9 No. 1 Juli 2017.
- R. Katty Hurt. 2010. *Development of a Scale to Measure Professional Skepticism*. Auditing: A Journal of Practice & Theory Vol. 29 No. 1 Hal 149–171 Mei 2010.
- Rahmat dan Ratna. 2020. *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing)*. Jakarta: Kencana.
- Raymond N. Johnson et al. 2016. *Auditing: A Practical Approach with Data Analytics*. United States: Wiley.
- Rifka Alfia. 2017. *Pengaruh Etika Auditor, Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)*. Jurnal Akuntansi Vol 5 No. 1 Februari 2017.
- Rosnidah, Ida. *Studi Komparatif Karakteristik Kualitas Audit dan Distribusinya Bagi Perkembangan Auditing di Masa Depan*. Jurnal Universitas Swadaya. Cirebon.2010
- Salim H. *Penelitian pendidikan: metode, pendekatan, dan jenis*. Jakarta: kencana
- Soemarso S. R. 2018. *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suci, Samin dan Anita. 2018. *Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit*. Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol 21 No. 2 Desember 2018.

- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukmana purba dkk.2020.*Etika profesi: membangun profesionalisme diri*.penerbit: yayasan kita
- Sunarsip. 2001.*Corporate Governance Audit: Paradigma Baru Profesi Akuntan dalam Mewujudkan Good Corporate Governance*. Artikel Media Akuntansi, No.17, Th. VII.
- Theodorus M. Tuanakotta. 2013. *Auditing Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winwin dan Abdulloh. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.